

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan pendapat tersebut, metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memperbaiki hasil pembelajaran. Menurut Heryadi (2014: 67), “Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang tepat digunakan untuk mengembangkan suatu model dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan.”

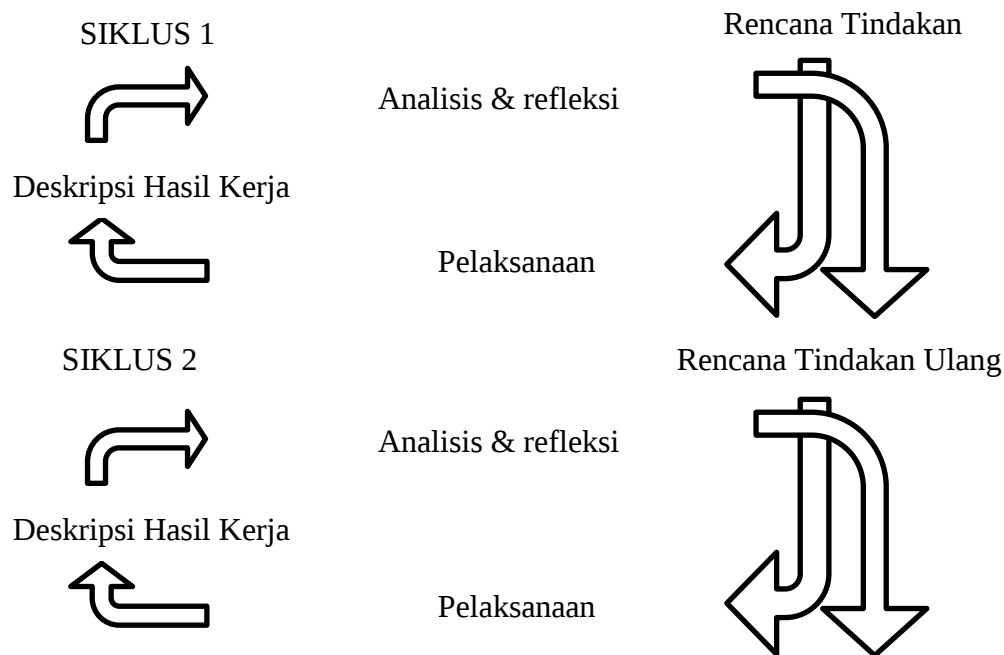
Arikunto (2010:61) menjelaskan, tujuan penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

1. Perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan (Meningkatkan mutu isi, masukan, proses serta hasil pendidikan dan pembelajaran di sekolah).
2. Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan diluar kelas.
3. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
4. Menumbuh kembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah.

Melalui metode penelitian tindakan kelas, penulis melaksanakan pembelajaran menelaah isi, struktur, dan menyajikan gagasan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:58) yang menyatakan, “Prosedur

penelitian tindakan kelas yang harus dilakukan melalui tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflecation*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikutip dari Heryadi (2014: 64), sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian yang akan penulis laksanakan menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi pembelajaran atau penyebab terjadinya pembelajaran. Variabel bebas dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
2. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

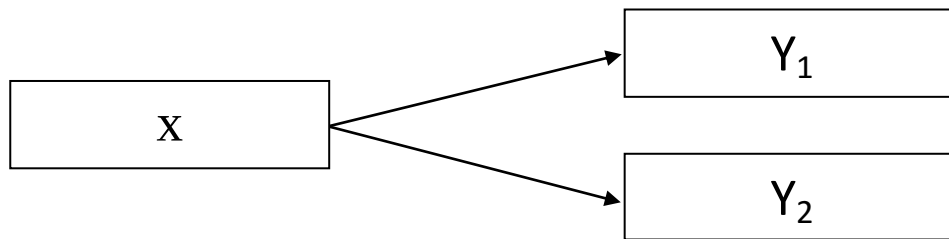
Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah isi dan struktur teks eksposisi.
2. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menyajikan gagasan teks eksposisi.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikiran yang

dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut, desain penelitian yang akan penulis gunakan adalah desain yang disarankan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian model Heryadi (2014:124) yaitu digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Pembelajaran menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Y₁ = Kemampuan menelaah isi dan struktur teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

Y₂ = Kemampuan menyajikan gagasan teks eksposisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menyatakan, “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dengan mengamati

suatu peristiwa atau keadaan.” Melalui teknik observasi penulis memperoleh data tentang proses pembelajaran peserta didik dalam kemampuan menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai.” Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi. Teknik wawancara memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki sebagai pendukung data dari hasil observasi.

3. Teknik tes

Heryadi (2014: 90) menyatakan, “Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik tes dilakukan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi.

4. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumentasi selama proses pembelajaran peserta didik dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, instrumen penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. pedoman observasi;
2. pedoman wawancara;
3. silabus;
4. rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Keempat instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman Observasi

- a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru
Pembelajaran Menelaah Isi dan Struktur Teks Eksposisi

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam dan berdoa.			
2.	Melaksanakan presensi.			
3.	Melaksanakan apersepsi.			

4.	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.			
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang teks eksposisi.			
2.	Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang dari 29 peserta didik.			
3.	Pendidik memberikan teks eksposisi pada setiap kelompok. Setiap kelompok mencermati teks eksposisi kemudian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.			
4.	Selama proses diskusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.			
5.	Peserta didik berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksposisi.			
6.	Pendidik mengarahkan atau membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi.			
7.	Setelah berdiskusi dengan waktu yang telah ditentukan, pendidik menugasi perwakilan masing-masing kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya di depan kelas.			
8.	Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok.			
9.	Pendidik mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang dirasakan peserta didik, materi yang belum dipahami dengan baik, serta kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>			

	(CTL).			
10.	Pendidik melakukan penilaian dengan cara peserta didik diberi tugas individu.			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.			
2.	Pendidik memberikan arahan mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
3.	Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik.

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik.

Kriteria penilaian 1 = tidak dilaksanakan.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Guru
Pembelajaran Menyajikan Gagasan Teks Eksposisi

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam dan berdoa.			
2.	Melaksanakan presensi.			
3.	Melaksanakan apersepsi.			
4.	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.			
5.	Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran.			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang teks eksposisi.			

2.	Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri atas 5-6 orang dari 29 peserta didik.			
3.	Pendidik memberi tema pada setiap kelompok. Setiap kelompok berdiskusi untuk menulis teks eksposisi sesuai dengan tema serta memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.			
4.	Selama proses diskusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.			
5.	Peserta didik berinteraksi dan berdiskusi dengan teman satu kelompok untuk menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.			
6.	Pendidik mengarahkan atau membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi.			
7.	Setelah berdiskusi dengan waktu yang telah ditentukan, pendidik menugasi perwakilan masing-masing kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya di depan kelas.			
8.	Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok.			
9.	Pendidik mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang dirasakan peserta didik, materi yang belum dipahami dengan baik, serta kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).			
10.	Pendidik melakukan penilaian dengan cara peserta didik diberi tugas individu.			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil			

	pembelajaran.			
2.	Pendidik memberikan arahan mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
3.	Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = tidak dilaksanakan

2) Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.3
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1					
2					
3					

Keterangan:

1) Keaktifan

3 = aktif: aktif mengemukakan pendapat, dan aktif menjawab pertanyaan dari pendidik.

2 = kurang aktif: kurang mengemukakan pendapat, dan kurang menjawab pertanyaan dari pendidik.

1 = tidak aktif: tidak mengemukakan pendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.

2) Kesungguhan

3 = bersungguh-sungguh: bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan pendidik.

2 = kurang bersungguh-sungguh: kurang memperhatikan penjelasan pendidik.

1 = tidak bersungguh-sungguh: tidak memperhatikan penjelasan pendidik.

3) Kerja sama

3 = bekerja sama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

2 = kurang bekerja sama: kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

1 = tidak bekerja sama: tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

4) Tanggung jawab

3 = bertanggung jawab: menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik tepat waktu.

2 = kurang bertanggung jawab: menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik kurang tepat waktu.

1 = tidak bertanggung jawab: menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik tidak tepat waktu.

2. Pedoman Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah Anda mengetahui metode pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> ?			
2.	Pernahkah Anda menggunakan metode pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> dalam pembelajaran menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi?			
3.	Apakah metode pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> memudahkan Anda dalam pembelajaran menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi?			

3. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebuah rangkaian rencana yang akan penulis laksanakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal senada diungkapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

F. Sumber Data Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 29 orang peserta didik, 12 orang peserta didik laki-laki dan 17 orang peserta didik perempuan.

Tabel 3.5
Data Peserta Didik Kelas VIII E SMP Negeri 3 Sukaraja
Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Abdul Wahid	L
2	Acep Ramdhani	L
3	Anggara Praja Sukmana	L
4	Anis Fitria	P
5	Azam Rapani Akhyar	L
6	Dela Tatirana	P
7	Dina Pebriyanti	P
8	Dini Amianti	P

9	Elan Jaelani	L
10	Galang Deffit Alfrizzy	L
11	Gustian Sanjaya	L
12	Heru Santoso	L
13	Muhammad Fahri Awaludin	L
14	Muhammad Rafi Ramadani	L
15	Neka Novia Lestari	P
16	Ridwan Maulana	L
17	Risa Julianti	P
18	Riski Nia Ramadhani	P
19	Rivki Hidayatulloh	L
20	Rosa Rostika	P
21	Sahara Aprila	P
22	Siti Raidah Utami	P
23	Siti Wahidah	P
24	Sri Ayu Wandira	P
25	Sulis Nurhidayah	P
26	Susi	P
27	Ula Audina	P
28	Vera Ayu Budina	P
29	Widia Ayu Sulastri	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Dalam setiap kegiatan tentu ada langkah-langkah. Langkah-langkah yang penulis laksanakan berdasarkan langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut:

1. mengenali masalah dalam pembelajaran;

2. memahami akar masalah pembelajaran;
3. menetapkan tindakan yang dilakukan;
4. menyusun program rencana tindakan;
5. melaksanakan tindakan;
6. deskripsi keberhasilan;
7. analisis dan refleksi;
8. membuat keputusan.

Mengenali masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia penulis memperolehnya dari hasil wawancara dengan Ibu Wisri Sri Mulyati, S.Pd., guru bahasa Indonesia VIII SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan keterangannya, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran yaitu peserta didik banyak yang belum mampu menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi.

Setelah mengenali permasalahan yang terjadi dan mengetahui penyebab adanya permasalahan tersebut, dikarenakan peserta didik dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi karena ketidakmampuan peserta didik untuk menjelaskan struktur teks eksposisi (tesis, argumentasi, dan penegasan ulang) dan ketidakmampuan menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi (kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif). Peserta didik hanya menyimak penjelasan yang disampaikan oleh pendidik maupun melihat hasil penjelasan yang dicatat oleh teman kelasnya, sehingga peserta didik tidak mengalami sendiri ketika menganalisis struktur teks eksposisi meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang, serta kaidah kebahasaan teks eksposisi meliputi kata teknis, konjungsi kausalitas, kata kerja mental, kata perujukan, dan kata persuasif.

Berdasarkan akar permasalahan yang dilandasi dengan pemecahan, penulis mencoba menetapkan tindakan, yaitu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperbaiki kualitas belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan untuk menghadapi permasalahan peserta didik, penulis menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pembelajaran menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi.

Setelah menetapkan tindakan, penulis menyusun program rencana tindakan secara terperinci dan lengkap. Program rencana tindakan tersebut berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, pedoman observasi, pedoman tes, pedoman wawancara, dan kriteria penilaian.

Penulis melaksanakan tindakan dalam pembelajaran yang dilakukan, seperti tergambar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi. Kompetensi yang dicapai peserta didik dalam perencanaan ini menjadi sasaran pokok yang dilaksanakan secara sistematis dengan menggunakan sumber dan alat pembelajaran yang penulis sediakan.

Setelah melaksanakan tindakan maka penulis mendeskripsikan hasil pelaksanaan penelitian. Pendeskripsian tersebut guna mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menelaah isi, struktur dan menyajikan gagasan teks eksposisi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian menjadi bahan untuk dianalisis. Penulis dapat melihat kemampuan peserta didik, berapa persen yang sudah mencapai KKB dan berapa persen yang tidak mencapai KKB. Proses dan hasil pembelajaran tersebut menjadi bahan kajian untuk melaksanakan

proses selanjutnya. Seandainya hasil analisis menunjukkan masih banyak peserta didik yang belum berhasil mencapai KKB yang telah ditentukan, maka penulis akan melaksanakan tindakan selanjutnya membuat keputusan untuk melakukan tindakan siklus kedua.

H. Pengolahan Data

Setelah selesai melakukan penelitian penulis akan mengolah data dan menganalisis data penelitian. Dalam pengolahan data peneliti akan mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di SMP Negeri 3 Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII E yang berjumlah 29 orang peserta didik. Waktu penelitian yang penulis laksanakan mulai 2 Maret sampai 16 Maret 2020.